

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGUNA ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2025
(Audited)**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



Jl. Timor Raya KM.17 Desa Noelbaki Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang NTT
Telp. (0380) 8551140 & Fax (0380) 8551166
Email : adminbbppkupang@pertanian.go.id
KUPANG – NTT

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGUNA ANGGARAN BA.018**

TAHUN ANGGARAN 2025

(Audited)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



Jl. Timor Raya KM.17 Desa Noelbaki Kec. Kupang Tengah Kab. Kupang NTT
Telp. (0380) 8551140 & Fax (0380) 8551166
Email : adminbbppkupang@pertanian.go.id
KUPANG – NTT

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, 08 Mei 2026

Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng
NIP 196912151991011001

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	1
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	3
II. NERACA.....	4
III. LAPORAN OPERASIONAL	5
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	6
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	7
A. PENJELASAN UMUM.....	7
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Pternakan Kupang	7
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	8
A.3. Basis Akuntansi	9
A.4. Dasar Pengukuran.....	9
A.5. Kebijakan Akuntansi	10
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	16
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	16
B.2. Belanja.....	17
B.3. Belanja Pegawai	18
B.4. Belanja Barang	19
B.5. Belanja Modal	20
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	20
C.1. Aset Lancar	20
C.1.1. Persediaan	20
C.2. Aset Tetap.....	21
C.2.1. Tanah.....	21
C.2.2. Peralatan dan Mesin	21
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	22

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	23
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Tetap	24
C.3. Aset Lainnya	24
C.3.1. Aset Tak Berwujud	24
C.3.2. Dana yang Dibatasi Penggunaannya.....	25
C.3.3. Aset Lain-lain	26
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	27
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga.....	27
C.5. Ekuitas.....	28
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	28
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	28
D.2. Beban Pegawai	28
D.3. Beban Persediaan	30
D.4. Beban Barang dan Jasa	31
D.5. Beban Pemeliharaan	32
D.6. Beban Perjalanan Dinas	32
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat.....	33
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	33
D.9. Beban Pelepasan Aset	34
D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	34
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN	
EKUITAS	35
E.1. Ekuitas Awal	35
E.2. Surplus/Defisit-LO.....	35
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara	
Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan	
Akuntansi/Kesalahan Mendasar	36
E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan	36
E.3.2. Koreksi Aset Reklasifikasi	36
E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap	37
E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	37
E.4. Transaksi Antar Entitas	37
E.5. Ekuitas Akhir	38
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	38

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	38
F.2. Pengungkapan Lain-lain.....	38
F.2.1 Dinamika Kepemimpinan	38
F.2.2 Informasi Kinerja dan Penjelasan Capaian Atas Realisasi Anggaran 2025	40
LAMPIRAN	41

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, dan (d) Laporan Perubahan Ekuitas (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kupang, 08 Mei 2026

Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng
NIP 196912151991011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan, Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 389.089.997,00 atau mencapai 68.26% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 570.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 24.094.435.945,00 atau mencapai 99.73% dari alokasi anggaran sebesar Rp 24.158.566.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 69.987.971.695,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 57.007.500,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp 68.717.731.695,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 1.213.232.500,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.214.056.268,00 dan Rp 68.773.915.427,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 388.952.912,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 10.728.465.378,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp – 10.339.512.466,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp – 1.735.619.547,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp – 12.075.132.013,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai Ekuitas awal tahun 2025 adalah sebesar Rp 55.421.554.860,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp - 12.075.132.013,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 1.722.146.632,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 23.705.345.948,00 sehingga Ekuitas entitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp 68.773.915.427,00.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	570.000.000	389.089.997	68.26	386.542.027
Jumlah Pendapatan		570.000.000	389.089.997	68.26	386.542.027
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	5.087.750.000	5.032.645.829	98.92	4.054.817.655
Belanja Barang	B.4.	3.850.893.000	3.847.711.211	99.92	8.095.318.472
Belanja Modal	B.5.	15.219.923.000	15.214.078.905	99.96	214.996.000
Jumlah Belanja		24.158.566.000	24.094.435.945	99.73	12.365.132.127

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG NERACA PER 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
ASET					
Aset Lancar					
Persediaan	C.1.1.	57.007.500	97.110.500	- 40.103.000	- 41.30
Jumlah Aset Lancar		57.007.500	97.110.500	- 40.103.000	- 41.30
Aset Tetap					
Tanah	C.2.1.	37.098.259.000	37,098,259,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.005.710.444	11.548.485.532	2.457.224.912	21.28
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	30.862.496.445	22.113.863.715	8.748.632.730	39.56
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	6.774.313.363	2.793.976.100	3.980.337.263	142.46
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	25.000.000	25,000,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	- 20.048.047.577	- 18.273.834.977	- 1.774.212.580	9.71
Jumlah Aset Tetap		68.717.731.695	55.305.749.370	13.411.982.325	24.25
Aset Lainnya					
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	25.000.000	25.000.000	0	0.00
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2.	1.188.232.500	0	1.188.232.500	0.00
Aset Lain-lain	C.3.3.	830.904.166	2.250.953.616	- 1.420.049.450	- 63.09
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	- 830.904.166	- 2.236.013.616	1.405.109.450	- 62.84
Jumlah Aset Lainnya		1.213.232.500	39.940.000	1.173.292.500	2,937.64
Jumlah Aset		69.987.971.695	55.442.799.870	14.545.171.825	26.23
KEWAJIBAN					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	1.214.056.268	21.245.010	1.192.811.258	5,614.55
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.214.056.268	21.245.010	1.192.811.258	5,614.55
Jumlah Kewajiban		1.214.056.268	21.245.010	1.192.811.258	5,614.55
EKUITAS					
Ekuitas	C.5.	68.773.915.427	55.421.554.860	13.352.360.567	24.09
Jumlah Ekuitas		68.773.915.427	55.421.554.860	13.352.360.567	24.09
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		69.987.971.695	55.442.799.870	14.545.171.825	26.23

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	388.952.912	372.311.767	16.641.145	4.47
JUMLAH PENDAPATAN		388.952.912	372.311.767	16.641.145	4.47
Beban Pegawai	D.2.	5.032.645.829	4.054.817.655	977.828.174	24.12
Beban Persediaan	D.3.	273.306.384	105.908.806	167.397.578	158.06
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.874.625.812	2.537.094.908	- 662.469.096	- 26.11
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.112.676.181	1.291.446.539	- 178.770.358	- 13.84
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	659.668.592	4.000.351.336	- 3.340.682.744	- 83.51
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0	160.000.000	- 160.000.000	-100.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	1.775.542.580	1.294.441.303	481.101.277	37.17
JUMLAH BEBAN		10.728.465.378	13.444.060.547	-2.715.595.169	20.20
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		- 10.339.512.466	- 13.071.748.780	2.732.236.314	20.90
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan Pelepasan Aset		0	0	0	0
Beban Pelepasan Aset	D.9.	- 1.735.756.632	0	- 1.735.756.632	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	137.085	14.230.260	-14.093.175	99.04
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0	0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		- 1.735.619.547	14.230.260	- 1.749.849.807	-12,296.68
SURPLUS/DEFISIT – LO SEBELUM POS LUAR BIASA		- 12.075.132.013	- 13.057.518.520	982.386.507	-7.52
SURPLUS/DEFISIT - LO	E.2.	- 12.075.132.013	- 13.057.518.520	982.386.507	-7.52

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	
				Jumlah	%
EKUITAS AWAL	E.1.	55.421.554.860	56.242.533.280	- 820.978.420	- 1.46
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	- 12.075.132.013	- 13.057.518.520	982.386.507	-7.52
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	1.722.146.632	72.950.000	1.649.196.632	2,260.72
Penyesuaian Nilai Aset		0	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0	72.950.000	- 72.950.000	-100.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2.	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3.	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.4.	1.722.146.632	0	1.722.146.632	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	23.705.345.948	12.163.591.100	11.541.755.848	94.89
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		13.352.360.567	- 820.978.420	14.173.338.987	-1,726.40
EKUITAS AKHIR	E.5.	68.773.915.427	55.421.554.860	13.352.360.567	24.09

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur didirikan sebagai salah satu upaya Kementerian Pertanian untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia pertanian. Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pemulihan/rehabilitasi Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu gudang ternak, dengan mengembangkan program diklat berkeahlian dan berwawasan agribisnis dalam rangka mendukung target utama pembangunan kementerian pertanian. Melalui peranannya Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia pertanian yang handal di bidang peternakan baik aparatur maupun non aparatur.

Untuk mendukung visi Presiden dan Wakil Presiden serta arahan Presiden, Kementerian Pertanian menetapkan visi Pertanian Jangka Menengah 2025-2029 yaitu:

“Pertanian Maju Berkelanjutan Serta Bermanfaat Bagi Rakyat Indonesia Dalam Rangka Memujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Kementerian Pertanian 2025-2029 dapat diartikan bahwa Pembangunan sektor pertanian haruslah memberikan manfaat sebesar-besarnya. Manfaat diberikan dengan penyelenggaraan pertanian secara berkelanjutan. Visi Kementerian Pertanian memiliki 4 (empat) kunci yang meliputi : pertanian, pertanian maju, pertanian berkelanjutan dan pertanian yang bermanfaat bagi rakyat Indonesia.

Untuk mewujudkan visi Kementerian Pertanian maka dirumuskan misi Kementerian Pertanian 2025-2029 yang meliputi :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan petani
- 2) Mendorong kemandirian pangan asal pertanian
- 3) Meningkatkan nilai manfaat produk pertanian bagi rakyat Indonesia
- 4) Mencegah dan menangani penularan penyakit hewan dan manusia
- 5) Meningkatkan penajaman reformasi Kementerian Pertanian yang berdampak langsung kepada masyarakat

Untuk mewujudkan visi dan misi besar tersebut maka Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) menetapkan Visi 2025-2029 yang selaras dengan Kementerian Pertanian. Rumusan ini menjadi arah strategis yang menegaskan peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan Pembangunan pertanian Nasional melalui

penguatan kapasitas, sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDM 2025-2029 yaitu :

“Sumber daya manusia pertanian yang produktif, maju, mandiri dan sejahtera dalam mewujudkan pertanian maju berkelanjutan yang bermanfaat bagi rakyat menuju Indonesia Emas 2045.”

Untuk mewujudkan Visi BPPSDMP 2025–2029, dirumuskan misi yang akan menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama lima tahun ke depan. Misi BPPSDMP terdiri atas :

- 1) Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang
- 2) Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian
- 3) Mewujudkan tata Kelola pemerintahan BPPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional.

Sejalan dengan visi pembangunan pertanian dan arah kebijakan pengembangan SDM Pertanian serta memperhatikan dinamika kondisi lingkungan strategis. maka Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT mengacuh pada visi dan misi dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Peternakan sebagai eselon I.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga menetapkan Motto Pelayanan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah:

“P R I S M A”

Profesional, Ramah, Inovatif, Santun, Mutu, dan Akuntabel.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang juga membuat rencana strategis kegiatan yang diyakini mampu mendorong terciptanya visi dan misi dalam rangka menunjang tujuan pembangunan pertanian menuju Indonesia emas 2045. Kegiatan-kegiatan strategis tersebut meliputi :

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan).
- 2) Meningkatkan kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan.
- 3) Meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran BBPP Kupang.
- 4) Meningkatkan kepuasan Masyarakat terhadap layanan public BBPP Kupang.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur berbasis web terintegrasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan

pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI terdiri dari 9 Modul pengguna sesuai dengan peruntukannya masing-masing. Modul-modul tersebut terdiri dari; modul Admin, modul Penganggaran, modul Komitmen, modul Bendahara, modul Pembayaran, modul Persediaan, modul Piutang, modul General Ledger & Pelaporan (GLP), serta modul Aset Tetap.

Laporan Keuangan ini disusun menggunakan data yang diperoleh dari SAKTI menggunakan modul GLP. Data yang terhimpun di dalam modul GLP dan digunakan untuk proses penyusunan Laporan Keuangan merupakan integrasi dari modul penganggaran, bendahara, pembayaran, persediaan dan aset tetap.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar
 - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
 - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
 - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- b. Aset Tetap
 - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- c. Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a) Tanah
 - b) Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c) Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - d) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
 - Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
 - Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja T.A 2025

Uraian	Anggaran Semula 2025	Anggaran Setelah Revisi 2025	Realisasi 2025	%
Pendapatan				
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	570.000.000	570.000.000	389.089.997	68.26
Jumlah Pendapatan	570.000.000	570.000.000	389.089.997	68.26
Belanja				
Belanja Pegawai	4.036.208.000	5.087.750.000	5.032.645.829	99.92
Belanja Barang	3.432.166.000	3.850.893.000	3.847.711.211	98.92
Belanja Modal	15.244.240.000	15.219.923.000	15.214.078.905	99.96
Jumlah Belanja	22.712.614.000	24.158.566.000	24.094.435.945	99.73

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 389.089.997,00 atau mencapai 68.26% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 570.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan tahun 2025

Kode Akun	Uraian	2025		
	Akun Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Pendapatan
4521	Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha			
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	110.000.000	129.324.250	117.57

Kode Akun	Uraian	2025		
	Akun Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi Pendapatan
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27.000.000	0	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	33.000.000	0	0.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	125.000.000	195.284.020	156.23
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi			
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau pelatihan	265.000.000	61.487.500	23.20
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.000.000	0	0.00
4258	Pendapatan Denda			
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian dan Pekerjaan Pemerintah	0	2.857.142	0.00
4259	Pendapatan Lainlain			
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang tahun Anggaran Lalu	0	137.085	0.00
	Jumlah	570.000.000	389.089.997	68.26

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp 24.094.435.945,00 atau 99.73% dari anggaran belanja sebesar Rp 24.158.566.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per Jenis Belanja per 31 Desember 2025

Uraian	2025		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	5.087.750.000	5.032.645.829	98.92
Belanja Barang	3.850.893.000	3.847.711.211	99.92
Belanja Modal	15.219.923.000	15.214.078.905	99.96

Uraian	2025		
Akun Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Jumlah Belanja	24.158.566.000	24.094.435.945	99,73

Perbandingan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Pegawai	5.032.645.829	4.054.817.655	977.828.174	24,12
Belanja Barang	3.847.711.211	8.095.318.472	-4.247.607.261	-52,47
Belanja Modal	15.214.078.905	12.365.132.127	2.848.946.778	23,04
Total Belanja	24.094.435.945	12.365.132.127	11.729.303.818	94,86

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.032.645.829,00 dan Rp 4.054.817.655,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerjasama (PPPK) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus ASN sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Peningkatan jumlah belanja pegawai dikarenakan mulai bulan April 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan PPPK Tahap I sebanyak 20 Orang, kemudian pada bulan Juni 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan CPNS sebanyak 11 Orang, pada bulan September 2025 BBPP kembali mendapat tambahan 1 orang PNS dan pada bulan November 2025, BBPP Kupang mendapat tambahan PPPK Tahap II sebanyak 13 orang.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.939.533.821	3.739.318.904	200.214.917	5,35

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	1.023.490.008	213.124.751	810.365.257	380,23
Belanja Lembur PNS	46.664.000	92.862.000	-46.198.000	-49,75
Belanja Lembur PPPK	22.958.000	9.9512.000	-76.554.000	-76,93
Jumlah Belanja	5.032.645.829	4.144.817.655	887.828.174	21,42

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 3.847.711.211,00 dan Rp 8.095.318.472,00. Nilai realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar sebesar 52.47% atau sejumlah Rp – 4.247.607.261,00 dari Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Barang Operasional	940.029.509	1.300.071.922	-360.042.413	-27,69
Belanja Barang Non Operasional	532.174.309	920.697.758	-388.523.449	-42,20
Belanja Barang Persediaan	231.553.384	101.200.600	130.352.784	128,81
Belanja Jasa	369.959.236	327.512.317	42.446.919	12,96
Belanja Pemeliharaan	1.114.326.181	1.285.484.539	- 171.158.358	- 13,31
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	659.668.592	4.000.351.336	- 3.340.682.744	- 83,51
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	160.000.000	- 160.000.000	- 100,00
Jumlah	3.847.711.211	8.095.318.472	- 4.247.607.261	- 52,47

B.5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 Rp 15.214.078.905,00 sedangkan pada periode Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 214.996.000,00. Belanja Modal tahun anggaran 2025 berfokus pada pembangunan *Teaching Fictory* (TEFA) yang sumber dananya dari SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dengan pagu Anggaran Rp 15.000.000.000,00 yang mana serapan Anggaran adalah sejumlah Rp 14.994.284.905,00 atau sebanyak 98,55% dari Total Realisasi Belanja Modal yang meliputi pada komponen Belanja Modal Gedung & Bangunan, Peralatan dan Mesin serta Jalan, Irigasi dan Jaringan. Dan Belanja Modal lainnya bersumber dari PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) sejumlah Rp 219.974.000 atau sebanyak 1.45% dari total realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2025.0

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.616.551.912	214.996.000	2.401.555.912	11,17
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	9.273.369.720	0	9.273.369.720	0
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.324.157.273	0	3.324.157.273	0
Jumlah Belanja	15.214.078.905	214.906.000	14.999.172.905	69,79

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 57.007.500,00 dan Rp 97.110.500,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Barang Konsumsi	31.007.500	24.160.500	6.847.000	28,34
Bahan untuk Pemeliharaan	1.650.000	0	1.650.000	100,00
Persediaan Lainnya	24.350.000	72.950.000	- 48.600.000	- 66,62
Jumlah	57.007.500	97.110.500	- 40.103.000	- 41,30

Detail barang persediaan dijelaskan lebih rinci pada CaLBMN.

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 37.098.259.000,00 dan Rp 37.098.259.000,00 atau selama tahun anggaran 2024 tidak ada perubahan (mutasi tambah-keluar) pada akun aset tetap tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan Rp 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 14.005.710.444,00 dan Rp 11.548.85.532,00 00. Sampai dengan periode 31 Desember 2025 terdapat transaksi mutasi tambah maupun mutasi keluar yang mempengaruhi nilai peralatan dan mesin pada Neraca. Perubahan Saldo Peralatan dan Mesin selama 1 (satu) periode adalah sejumlah Rp 2.457.224.912,00 atau sebesar 21.28% dibandingkan dengan tahun 2024.

Perubahan yang Signifikan ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat pembangunan konstruksi yang dananya bersumber dari SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dan PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), adapun rinciannya mutasi tambah dan keluar serta Nilai Buku dari akun Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	11.548.485.532
Mutasi Tambah	
Pembelian	2.457.224.912
Transfer Masuk	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	0
Saldo Per 31 Desember 2025	14.005.710.444
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-11.248.415.832
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	2.757.294.612

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 30.862.496.445,00 dan Rp 22.113.863.715,00 atau selama 1 (satu) tahun terakhir mengalami kenaikan nilai sejumlah Rp 8.748.632.730 atau sebesar 39.56%.

Kenaikan yang Signifikan ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat pembangunan konstruksi yang dananya bersumber dari SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) adapun rinciannya mutasi tambah dan keluar serta Nilai Buku dari akun Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	22.113.863.715
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	8.748.632.730
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	0
Saldo Per 31 Desember 2025	30.862.496.445

Uraian	Nilai (Rp)
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	- 6.753.645.949
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	24.108.850.496

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sejumlah Rp 6.774.313.363,00 dan Rp 2.793.976.100,00 atau selama 1 (satu) periode mengalami peningkatan yang signifikan sejumlah Rp 3.980.337.263,00 atau sebesar 142.46%.

Kenaikan yang Signifikan ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat pembangunan konstruksi yang dananya bersumber dari SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dan PNBPN (Penerimaan Negara Bukan Pajak) adapun rinciannya mutasi tambah dari akun Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	2.793.976.100
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset lainnya ke Aset Tetap	3.980.337.263
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Reklasifikasi Keluar Aset Tetap	0
Saldo Per 31 Desember 2025	6.774.313.363
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-2.045.985.776
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	4.728.327.587

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 25.000.000,00 dan Rp 25.000.000,00 yang artinya tidak ada perubahan pada Saldo akun tersebut. Aset tetap lainnya ini berupa buku-buku untuk koleksi perpustakaan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan Per 31 Desember 2024 adalah sebesar masing-masing Rp 20.048.047.557,00 dan Rp 18.273.834.977,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Akumulasi Penyusutan dan Akumulasi Aset Tetap
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	11.248.415.832	10.639.733.574	608.682.258	1.81
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	6.753.645.949	5.931.562.674	822.083.275	6.19
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.045.985.776	1.702.538.729	343.447.047	5.05
Jumlah	20.048.047.557	18.273.834.977	1.774.212.580	3.54

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 25.000.000,00 dan Rp 25.000.000,00 yang menggambarkan tidak ada perubahan pada saldo Aset Tak Berwujud (0.00%). Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Dimana aset tersebut berupa software komputer berupa website Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang <https://bbppkupang.bppsdp.pertanian.go.id/> dan akan dilakukan penghapusan, karena aset tersebut berasal dari Biro Umum dan Pengadaan Sekretariat Jenderal dan tidak dimanfaatkan.

Perbandingan Saldo Aset Tak Berwujud
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Website	25.000.000	25.000.000	0	0.00
Jumlah	25.000.000	25.000.000	0	0.00

C.3.2. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Saldo Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.188.232.500,00 dan Rp 0,00. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan aset lainnya yang dapat diidentifikasi dan dipergunakan untuk tujuan khusus atau tertentu. Di Tahun Anggaran 2025 terdapat Pekerjaan Konstruksi yang sampai akhir periode ada potensi pekerjaan tidak dapat diselesaikan 100% namun sudah mencapai progress pekerjaan lebih dari 75% sehingga menggunakan skema/sistem pembayaran menggunakan RPATA, Dimana pada sistem ini anggaran pada tahun berjalan yang dialokasikan untuk penyelesaian pembayaran kepada pihak ketiga akan disimpan pada rekening khusus atau tertentu dan akan di lakukan pencairan dana jika pekerjaan sudah 100% dilakukukan sesuai dengan BAST yang terbit.

Perbandingan Dana yang dibatasi Penggunaannya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Dana yang dibatasi Penggunaannya	1.188.232.500	0	1.188.232.500	100.00
Jumlah	1.188.232.500	0	1.188.232.500	100.00

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

1. Dana yang dipergunakan untuk menyelesaikan pekerjaan pembangunan konstruksi SinggaKo mart sejumlah Rp 1.188.025.000,00 yang merupakan Termin IV (Pelunasan) kepada CV. ORLAND yang secara kontrak harusnya selesai pada tanggl 14 Desember 2025 sesuai dengan kontrak nomor 544/PL/020/I.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025.
2. Dana yang dipergunakan untuk menyelesaikan pekerjaan pengawasan pembangunan kontruksi SinggaKo sejumlah Rp 70.207.500,00 yang

merupakan Termin IV (Pelunasan) kepada CV. SABA CONSULTT yang secara kontrak harusnya selesai pada tanggal 22 Desember 2025. Namun, terdapat ketentuan bahwa pencairan pembayaran pekerjaan pengawasan kontruksi mengikuti penyelesaian pekerjaan Pembangunan fisik konstruksi SinggahKo sesuai dengan Kontrak nomor 542/PL.020/I.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025.

C.3.3. Aset Lain-lain

Nilai Aset lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 830.904.166,00 dan Rp 2.250.953.616,00 atau selama 1 (satu) tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan dengan jumlah nilai Rp 1.420.049.450,00 atau sebesar 63.09%. Sedangkan untuk nilai buku atau neto dari Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sejumlah Rp 0,00 dan Rp 14.940.000,00.

Aset lain-lain yang masih tercantum dalam Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per 31 Desember 2025 ini merupakan Aset Tetap yang tidak dapat digunakan dalam operasi pemerintahan dikarenakan Aset Tetap ini dalam keadaan rusak berat atau tidak dapat ditemukan fisiknya namun masih perlu mendapat review serta persetujuan dari APIP / Eselon I / Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian RI untuk dilakukan proses penghapusan nilai Aset Tetap.

Penurunan yang Signifikan ini dikarenakan pada tahun 2025 terdapat transaksi penghapusan Aset Lain-lain yang teridentifikasi dalam kategori kerusakan berat atau fisik aset tidak ditemukan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Indonesia Nomor : 1382/Kpts./PL.320/A/12/2025 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per tanggal 22 Desember 2025. Adapun rinciannya mutasi keluar dari akun Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2025

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	2.250.953.616
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lain-Lain	0
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar Aset Lain-lain	1.420.049.450
Saldo Per 31 Desember 2025	830.904.166
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	- 2.237.343.616

Penghapusan Akumulasi Penyusutan Aset lainnya	1.406.439.450
Nilai Akhir Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025	- 830.904.166
Nilai Buku Per 31 Desember 2025	0

Detail Aset Lainnya dan penghapusan Aset Lainnya dijelaskan lebih rinci pada CaLBMN.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.214.056.268,00 dan Rp 21.245.010,00 atau mengalami kenaikan sejumlah Rp 1.192.811.258,00 atau sebesar 5.614,55%. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	25.823.768	21.245.010	4.578.758	21.55
Utang Kepada Pihak Lainnya	1.188.232.500	0	1.188.232.500	0.00
Jumlah	1.214.056.268	21.245.010	1.192.811.258	5,614.55

Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar terdiri dari:

1. Pembayaran Belanja Barang dan Jasa atas penggunaan atau langganan listrik periode Desember 2025 yang pembayarannya dilakukan di periode Januari 2026 sejumlah Rp 24.676.361,00
2. Pembayaran Belanja atas Barang dan Jasa atas penggunaan atau langganan telepon periode Desember 2025 yang pembayarannya dilakukan di periode Januari 2026 sejumlah Rp 1.147.407,00

Utang Kepada Pihak Lainnya terdiri atas:

1. Utang kepada CV. ORLAND atas penyelesaian pekerjaan pembangunan konstruksi SinggaKo Mart sejumlah Rp 1.188.025.000,00 yang

merupakan Termin IV (Pelunasan) sesuai dengan kontrak nomor 544/PL/020/I.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025 yang dibayarkan pada periode Januari 2026 menggunakan anggaran yang berasal dari Tahun 2025 melalui mekanisme RPATA.

2. Utang kepada CV SABA CONSULTANT atas penyelesaian pekerjaan pengawasan pembangunan kontruksi SinggaKo sejumlah Rp 70.207.500,00 yang merupakan Termin IV (Pelunasan) ssesuai dengan Kontrak nomor 542/PL.020/I.19/7/2025 tanggal 18 Juli 2025 yang dibayarkan pada periode Januari 2026 menggunakan anggaran yang berasal dari Tahun 2025 melalui mekasime RPATA.

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 69.927.834.613,00 dan Rp 55.421.554.860,00 atau mengalami kenaikan sejumlah Rp 14.506.279.753,00 atau sebesar 26.17%. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 388.952.912,00 dan Rp 372.311.767,00 dengan jumlah kenaikan yang tidak terlalu signifikan sejumlah Rp 16.641.145,00 (4.47%) hal ini disebabkan karena adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 yang berimbas pada kegiatan pelatihan yang dilakukan tidak sepenuhnya luring yang mana salah satu sumber utama pendapatan PNPB dari Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang yakni pendapatan dari penyewaan/penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi yang tidak seagresif tahun-tahun sebelumnya.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 5.032.645.829,00 dan Rp 4.054.817.655,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh

pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.708.282.140	2.563.027.700	145.254.440	5,67
Pengembalian Pembulatan Gaji PNS	-160	-1.416	1.256	-88,70
Beban Pembulatan Gaji PNS	32.880	35.372	-2.492	-7,05
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	176.157.668	176.131.610	26.058	0,01
Pengembalian Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	0	-665.400	665.400	-100,00
Beban Tunj. Anak PNS	53.056.710	54.319.600	-1.262.890	-2,32
Beban Tunj. Struktural PNS	27.895.000	35.750.000	-7.855.000	-21,97
Pengembalian Beban Tunjangan Struktural PNS	0	-635.000	635.000	-100,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	338.672.000	356.878.000	-18.206.000	-5,10
Beban Tunj. PPh PNS	31.760.003	32.744.308	-984.305	-3,01
Beban Tunj. Beras PNS	133.904.580	131.080.200	2.824.380	2,15
Beban Uang Makan PNS	400.863.000	334.674.000	66.189.000	19,78
Beban Tunj. Umum PNS	69.095.000	56.165.000	12.930.000	23,02
Pengembalian Tunjangan Umum PNS	-185.000	-185.070	70	-0,04
Beban Gaji Pokok PPPK	712.922.000	153.772.800	559.149.200	363,62
Beban Pembulatan Gaji PPPK	12.523	2.095	10.428	497,76
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	36.799.067	11.532.960	25.266.107	219,08
Beban Tunj. Anak PPPK	10.608.583	3.075.456	7.533.127	244,94
Beban Tunj. Fungsional PPPK	39.936.664	13.500.000	26.436.664	195,83

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Tunj. Beras PPPK	39.927.560	9.559.440	30.368.120	317,68
Beban Uang Makan PPPK	162.502.000	21.682.000	140.820.000	649,48
Beban Tunjangan Umum PPPK	20.780.832	0	20.780.832	0.00
Beban Uang Lembur	46.664.000	92.862.000	-46.198.000	-49,75
Beban Uang Lembur PPPK	22.958.000	9.512.000	13.446.000	141,36
Jumlah	5.032.645.829	4.054.817.655	977.828.174	24,12

Beban Pegawai meningkat karena ada penambahan PPPK Tahap I sebanyak 20 orang, CPNS Sebanyak 11 orang, PNS 1 orang dan PPPK Tahap II sebanyak 13 orang dibandingkan dengan tahun 2024 di Balai besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 273.306.384,00 dan Rp 105.908.806,00. Saldo Beban Persediaan mengalami kenaikan sejumlah Rp 167.397.578,00 (158.06%). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Persediaan Konsumsi	224.706.384	105.213.806	119.492.578	113.57
Beban Persediaan Lainnya	48.600.000	695.000	47.905.000	6,892.81
Jumlah	273.306.384	105.908.806	167.397.578	158.06

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.874.625.812,00 dan Rp 2.537.094.908,00. Saldo Belanja Barang dan Jasa mengalami penurunan sejumlah Rp 662.469.096,00 atau sebesar (-26.11%). Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Keperluan Perkantoran	855.586.009	1.131.279.492	-275.693.483	-24,37
Beban penambah daya tahan tubuh	0	36.486.500	-36.486.500	-100,00
Beban pengiriman surat dinas pos pusat	1.490.500	3.385.710	-1.895.210	-55,98
Beban honor operasional satuan kerja	82.953.000	118.928.000	-35.975.000	-30,25
Beban Bahan	476.289.309	749.995.163	-273.705.854	-36,49
Pengembalian beban bahan	23.850.000	78.800.000	-54.950.000	-69,73
Beban Honor Output Kegiatan	32.035.000	83.903.595	-51.868.595	-61,82
Beban barang non operasional lainnya	27.884.000	7.999.000	19.885.000	248,59
Beban langganan listrik	264.940.147	270.686.257	-5.746.110	-2,12
Beban langganan telepon	15.097.847	12.881.191	2.216.656	17,21
Beban sewa	5.250.000	21.900.000	-16.650.000	-76,03
Beban jasa profesi	87.750.000	20.850.000	66.900.000	320,86
Beban jasa lainnya	1.500.000	0	1.500.000	100,00
Jumlah	1.874.625.812	2.537.094.908	-662.469.096	-26.11

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.112.676.181,00 dan Rp 1.291.446.539,00 atau mengalami penurunan sejumlah Rp 178.770.358,00 atau (-13,84%). Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	690.504.666	754.813.143	-64.308.477	- 8,52
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	395.701.615	331.622.496	64.079.119	19,32
Beban Pemeliharaan Jaringan	4.200.000	18.305.000	-14.105.000	- 77,06
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	154.182.550	-154.182.550	- 100,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	22.269.900	32.523.350	-10.253.450	- 31,53
Jumlah	1.112.676.181	1.291.446.539	- 178.770.358	- 13,84

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 659.668.592,00 dan Rp 4.000.351.336,00 atau mengalami penurunan signifikan sejumlah Rp 3.340.682.774,00 atau sebesar (- 83,51%). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024**

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	543.719.801	2.381.414.891	-1.837.695.090	-77.17
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	768.900.000	-768.900.000	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53.373.600	656.274.145	-602.900.545	-91.87
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62.575.191	193.762.300	-131.187.109	-67.71
Jumlah	659.668.592	4.000.351.336	-3.340.682.744	-83.51

Penurunan yang signifikan ini dikarenakan menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025 yang salah satu elemen belanja yang perlu dilakukan efisiensi adalah Belanja Perjalanan Dinas di setiap Kementerian/Lembaga.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 160.000.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 1.775.5642.580,00 dan Rp 1.294.441.303,00 yang menggambarkan bahwa terjadi kenaikan yang signifikan. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	608.682.258	388.424.415	220.257.843	56.71
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	822.083.275	732.194.350	89.888.925	12.28
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	214.638.099	92.469.844	122.168.255	132.12
Beban Penyusutan Irigasi	126.818.177	79.500.190	47.317.987	59.52
Beban Penyusutan Jaringan	1.990.771	4	1.990.767	49,769,175.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Berwujud	1.330.000	1.852.500	-522.500	- 28.21
Jumlah	1.775.542.580	1.294.441.303	481.101.277	37.17

D.9. Beban Pelepasan Aset

Jumlah Beban Pelepasan Aset per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sejumlah Rp 1.735.756.632,00 dan Rp 0,00. Beban Pelepasan Aset berasal dari kegiatan Non Operasional yang bersifat tidak rutin setiap periode. Untuk periode 2025 Beban Pelepasan Aset senilai Rp 1.735.756.632,00 berasal dari transaksi reklas dari akun Irigasi Dalam Pengerjaan ke Akun Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai Rp 759.585.606,00 dan Rp 976.171.026,00 pada tanggal 30 September 2025.

D.10. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sejumlah Rp 137.085,00 dan Rp 14.230.260,00 atau menggambarkan bahwa ada penurunan yang signifikan sejumlah 99.04% atau senilai Rp -14.093.175,00. Pendapatan dari kegiatan operasional lainnya ini merupakan pendapatan yang bersifat tidak rutin dan bukan dari kegiatan operasional dari Instansi. Pendapatan dari kegiatan Non operasional lainnya Tahun Anggaran 2025 senilai Rp 137.085,00 berasal dari penerimaan ke Kas Negara atas kelebihan pembayaran tagihan dari PT TELKOM INDONESIA pada periode penggunaan jasa November 2024 senilai Rp 70.485,00 dan Desember 2024 senilai Rp 66.600,00.

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun Anggaran 2024 berasal dari :

No	Nilai (Rp)	Penjelasan
1	795.000	Penerimaan atas kelebihan pembayaran Honor BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu - 2 orang) selama 3 bulan masing-masing senilai Rp 265.000,00 T.A 2023
2	630.000	Penerimaan atas kelebihan pembayaran Honor PPSPM (1 orang) selama 3 bulan masing-masing senilai Rp 210.000,00 T.A 2023
3	168.000	Penerimaan atas kelebihan pembayaran Honor Bendahara Pengeluaran (1 orang) selama 3 bulan masing-masing senilai Rp 56.000,00 T.A 2023
4	1.140.000	Penerimaan atas kelebihan pembayaran Honor PPK (1 orang) selama 3 bulan masing-masing senilai Rp 380.000,00 T.A 2023
5	4.508.000	Penerimaan atas denda keterlambatan pengadaan pakaian dinas pegawai T.A 2023 dari CV Rumah Design.
6	2.475.000	Penerimaan atas kekurangan PNBPN yang berasal dari hasil keuntungan penjualan ternak (ayam broiler) di Instalasi Ternak BBPP Kupang T.A 2023
7	1.230.000	Penerimaan atas kelebihan honor KPA T.A 2023
8	2.173.760	Penerimaan atas pengembalian kelebihan bayar tiket pesawat a.n Yulia A. Kurniawati T.A 2023
9	650.000	Penerimaan atas kekurangan PNBPN atas kegiatan Kerjasama Pelatihan Inseminasi Buatan Ternak Babi (Kerjasama PRISMA) pada bulan Desember T.A 2023
	14.230.260	

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 55.421.554.860,00 Rp dan 56.242.533.280,00. Nilai tersebut mengalami kenaikan 1,46% sejumlah Rp 820.978.420,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp -12.075.132.013,00 dan Rp -13.057.518.520,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.722.146.632,00 dan Rp 72.950.000,00.

Rincian Koreksi yang Menambah atau Mengurangi Ekuitas Tingkat Satker Menurut Akun (dalam rupiah) sampai dengan Desember 2025

Akun	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)
391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	72.950.000
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	1.722.146.632	0
391118	Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0
391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan /Aset Tetap/Aset Tetap Lainnya	0	0
Jumlah		1.722.146.632	72.950.000

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Saldo Koreksi Nilai Persediaan pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah dan Rp 0,00 dan Rp 72.950.000,00. Nilai tersebut mencerminkan penurunan yang signifikan yakni sejumlah 100,00%. Saldo Akun ini berasal dari revaluasi (penilaian kembali) persediaan dikarenakan adanya perubahan kebijakan atau metode yang sebelumnya dipergunakan untuk menentukan nilai persediaan. Pada Tahun 2024 berasal dari penilaian kembali persediaan berupa hewan ternak dengan rincian yaitu 25 ekor sapi yang terdiri dari 12 ekor dengan masing-masing dinilai Rp 1.500.000,00 dan 13 ekor dengan masing-masing dinilai Rp 3.500.000,00 kemudian 25 ekor kambing yang terdiri dari 10 ekor dengan nilai masing-masing Rp 300.000,00, 7 ekor dengan nilai masing-masing Rp 350.000,00 dan 8 ekor Rp 500.000,00.

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

E.3.4. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sejumlah dan Rp 1.722.146.632,00 dan Rp 0,00. Nilai tersebut mencerminkan kenaikan yang signifikan yakni sejumlah 100,00 % Saldo Akun ini berasal dari kegiatan non revaluasi (bukan penilaian kembali) Aset Tetap dikarenakan adanya perubahan kebijakan atau metode yang sebelumnya dipergunakan untuk menentukan nilai Aset Tetap.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025 berasal dari transaksi Reklas (Koreksi Nilai) Aset Tetap Konstruksi Dalam Konstruksi (KDP) atas Irigasi Dalam Pengerjaan senilai Rp 759.585.606,00 dan Rp 976.171.026,00 pada tanggal 30 Juli 2025 dan juga atas transaksi penghapusan nilai Aset Lainnya pada tanggal Tahun Anggaran 2025 dengan Nilai Residu sejumlah Rp -13.610.000,00 (Nilai Aset Lainnya Rp 2.250.953.616,00 dan Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp 2.237.343.616,00).

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 23.705.345.948,00 dan Rp 12.163.590.100,00 yang mencerminkan adanya kenaikan sejumlah Rp 11.541.755.848,00 (94,89%). Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas Tingkat Satker Menurut Akun (dalam rupiah) sampai dengan Desember 2025

Akun	Uraian	2025 (Rp)	2024 (Rp)	%
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	24.094.435.945	12.365.132.127	94,86
313121	Diterima dari Entitas Lain	- 389.089.997	- 386.542.027	0,66
313221	Transfer masuk	0	185.000.000	-100,00
Jumlah		23.705.345.948	12.163.591.100	94,89

Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo DKEL adalah sebesar Rp 24.094.435.945,00 sedangkan DDEL sebesar Rp 389.089.997,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 68.773.915.427,00 dan Rp 55.421.554.860,00 atau mengalami kenaikan sejumlah Rp 13.352.360.567,00 (24.09%). Kenaikan yang Signifikan ini berasal dari kegiatan pembangunan/penambahan Aset Tetap serta kegiatan operasional lain yang meliputi pengakuan beban-beban operasional selama periode Tahun Anggaran 2025.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah tanggal Neraca

DIPA Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Tahun Anggaran 2025 ditetapkan pada tanggal 4 Desember 2024 senilai Rp 22.712.614.000,00. Dan selama 2025 Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang melakukan 5 (lima) kali perubahan Perjanjian Kerja (PK) yang mengubah Output dengan nilai terakhir sejumlah Rp 24.158.566.000,00 pada tanggal 2 Desember 2025. Petunjukan Operasional Kegiatan (POK) mengalami 14 kali perubahan. Revisi POK ke 14 disahkan pada tanggal 8 Desember 2025.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Dinamika Kepemimpinan

Pada Tahun 2025 BBPP Kupang mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan berdasarkan Surat Perintah Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor: 5067/KP.410/I/02/2025 tanggal 14 Februari 2025 dan diikuti dengan Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nomor: 25/Kpts/KU.010/I.19/03/2025 tanggal 03 Maret 2025

Kemudian digantikan dengan Surat Perintah Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor: 15312/KP.410/I/05/2025 tanggal 28 Mei 2025 dan diikuti Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nomor: 42/Kpts/KU.010.I.19/06/2025 tanggal 20 Juni 2025.

Perubahan selanjutnya dengan terbitnya Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 501/Kpts./KP.230/M/07/2025 tanggal 8 Juli 2025 tentang

Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian dan diikuti Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nomor 51/Kpts/KU.010/I.19/07/2025 tanggal 14 Juli 2025 tentang penunjukan Pejabat yang diberi kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang mengakibatkan pengeluaran Anggaran Belanja/Penangguna Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen, Pejabat yang diberi kewenangan untuk Menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran serta Surat Keputusan Kepala BBPP Nomor: 58.4/Kpts/KU.101/I.19/07/2025 tentang Penetapan Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT.

Perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang Nomor 62/Kpts/KU.010/I.19/09/2025 tanggal 17 September 2025 tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.

Adapun susunan Pejabat Pengelola Keuangan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut ;

<u>Jabatan</u>	<u>Nama Pegawai</u>
Kuasa Pengguna Anggaran	: Gunawan, SP., M.Si
Pejabat Pembuat Komitmen	: Bayu Ariawan, S.Pd., M.Pd
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Wijarwati, S.Pt., M.Pt.
Bendahara Pengeluaran	: Endang Oktavia Giri, SE
Bendahara Penerima	: Yunindah Lestari Lapihu, S.Pt., M.Si

Informasi tambahan berupa perubahan kepemimpinan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang pada tanggal setelah tanggal Neraca per 31 Desember 2025 sebelum Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga dipublikasi yakni perubahan Kepala BBPP Kupang selalu Kuasa Pengguna Anggaran melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 135/Kpts./KP.230/M/02/2026 tentang Pemberhentian. Pemindahan dan Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian per tanggal 5 Februari 2026, perubahan meliputi :

<u>Jabatan</u>	<u>Nama Pegawai</u>
Kepala BBPP Kupang Sebelumnya	: Gunawan, SP., M.Si
Kepala BBPP Kupang Baru	: Roby Darmawan Gunawan, M.Eng.

F.2.2. Informasi Kinerja dan Penjelasan Capaian Atas Realisasi Anggaran 2025

- 1) *Pengungkapan Capaian Rincian Output per Fungsi APBN pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur.*

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN T A 2025 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, Nusa Tenggara Timur terdapat pada fungsi (04) EKONOMI dengan rincian sebagaimana terlampir.

- 2) *Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan Atas Laporan Keuangan.*

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutahiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang , Nusa Tenggara Timur terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (04) EKONOMI dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

Prioritas Nasional 2 – Menetapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru.

Pelaksanaanya difokuskan pada sektor Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian.

PN 2 Memiliki 1 (satu) program prioritas (DL.1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian), 2 (dua) kegiatan prioritas (SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) dan 1.560 orang rincian output (30 orang untuk kegiatan SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan 1.530 orang untuk kegiatan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) di satuan kerja dengan pagu mencapai Rp 686.150.000,00 dan realisasi sebesar Rp 685.112.270,00 atau sebesar 99.85% degan rincian sebagaimana terlampir.

LAMPIRAN

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2025 pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang, NTT antara lain sebagai berikut :

INFORMASI KINERJA KEMENTERIAN / LEMBAGA SEMESTER II TA 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian (018)

Fungsi : Ekonomi (04)

Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan (04.03)

Kode	Kegiatan	Belanja			Output				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi								
<i>1810.AEA</i>	<i>Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian</i>								
1810.AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	550.000.000	548.416.856	99,71	1	1	Kegiatan	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
<i>1810.CAG</i>	<i>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan</i>								
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	219.923.000	219.794.000	99,94	1	1	Unit	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
<i>1810.CBK</i>	<i>Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan</i>								
1810.CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian	15.000.000.000	14.994.284.905	99,96	1	1	Unit	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
<i>1810.PDI</i>	<i>Sertifikasi Profesi dan SDM</i>								
1810.PDI.U01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	24.317.000	24.247.000	99,71	15	15	orang	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
<i>1810.SCC</i>	<i>Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan</i>								
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	172.159.000	171.206.680	99,45	30	30	orang	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
1810.SCC.002	Kegiatan : Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	513.991.000	513.905.590	99,98	1.530	1.530	orang	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen								
<i>1813.EBA</i>	<i>Layanan Dukungan Manajemen Internal</i>								
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran	7.678.176.000	7.622.766.074	99,28	1	1	Layanan	100,00	Kegiatan selesai dilaksanakan

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Indonesia Nomor 109 Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutahiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang , Nusa Tenggara Timur terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional (04) EKONOMI dari 8 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut:

Prioritas Nasional 2 – Menetapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau dan Ekonomi Biru.

Pelaksanaanya difokuskan pada sektor Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian

PN 2 Memiliki 1 (satu) program prioritas (DL.1810 Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian), 2 (dua) kegiatan prioritas (SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) dan 1.560 orang rincian output (30 orang untuk kegiatan SCC.001 Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur dan 1.530 orang untuk kegiatan SCC.002 Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur) yang tersebar di satuan kerja dengan pagu mencapai Rp 686.150.000,00 dan realisasi sebesar Rp 685.112.270,00 atau sebesar 99.85% dengan rincian sebagai berikut :

Kementerian/Lembaga : Kementerian Pertanian (018)

Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan / Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur (1810.SCC.001)	172.159.000	171.206.680	99,45	Orang	30	30	100,00
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan / Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur (1810.SCC.002)	513.991.000	513.905.590	99,98	Orang	1530	1530	100,00
Total	686.150.000	685.112.270	99,85	Orang	1.560	1.560	100,00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT 412081

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 5:52 AM
Halaman : 1
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	570,000,000	389,089,997	(180,910,003)	68	283,720,000	386,542,027	(102,822,027)	136
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	570,000,000	389,089,997	(180,910,003)	68	283,720,000	386,542,027	(102,822,027)	136
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	570,000,000	389,089,997	(180,910,003)	68	283,720,000	386,542,027	(102,822,027)	136
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	24,156,566,000	24,094,435,945	(64,130,055)	100	13,230,158,000	12,365,132,127	865,025,873	93
1. Belanja Pegawai	5,087,750,000	5,032,645,829	(55,104,171)	99	4,067,275,000	4,054,817,655	12,457,345	100
2. Belanja Barang	3,850,893,000	3,847,711,211	(3,181,789)	100	8,947,887,000	8,095,318,472	852,568,528	90
3. Belanja Modal	15,219,923,000	15,214,078,905	(5,844,095)	100	214,996,000	214,996,000	0	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT 412081

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM
Tgl Cetak : 08/05/26 5:52 AM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	24,158,566,000	24,094,435,945	(64,130,055)	100	13,230,158,000	12,365,132,127	865,025,873	93
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Kupang, 8 Mei 2026
Pecangging Jawab UAKPA
Kursus Penganggaran

ROBY DARMAWAN, M.Eng
NIP.196912151991011001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM
 Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	57,007,500	- 97,110,500	(40,103,000)	(41.30)
JUMLAH ASET LANCAR	57,007,500	- 97,110,500	(40,103,000)	(41.30)
ASET TETAP				
Tanah	37,098,259,000	37,098,259,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,005,710,444	11,548,485,532	2,457,224,912	21.28
Gedung dan Bangunan	30,862,496,445	22,113,863,715	8,748,632,730	39.56
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,774,313,363	2,793,976,100	3,980,337,263	142.46
Aset Tetap Lainnya	25,000,000	25,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,048,047,557)	(18,273,834,977)	(1,774,212,580)	9.71
JUMLAH ASET TETAP	68,717,731,695	55,305,749,370	13,411,982,325	24.25
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	25,000,000	25,000,000	0	0.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	1,188,232,500	0	1,188,232,500	0.00
Aset Lain-lain	830,904,166	2,250,953,616	(1,420,049,450)	(83.09)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(830,904,166)	(2,236,013,616)	1,405,109,450	(82.84)
JUMLAH ASET LAINNYA	1,213,232,500	39,940,000	1,173,292,500	2,937.64
JUMLAH ASET	69,987,971,695	55,442,799,870	14,545,171,825	26.23
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,214,056,268	21,245,010	1,192,811,258	5,614.55
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,214,056,268	21,245,010	1,192,811,258	5,614.55
JUMLAH KEWAJIBAN	1,214,056,268	21,245,010	1,192,811,258	5,614.55
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	68,773,915,427	55,421,554,860	13,352,360,567	24.09
JUMLAH EKUITAS	68,773,915,427	55,421,554,860	13,352,360,567	24.09
JUMLAH EKUITAS	68,773,915,427	55,421,554,860	13,352,360,567	24.09
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	69,987,971,695	55,442,799,870	14,545,171,825	26.23

Keterangan :

FINAL

Kupang, 8 Mei 2026

Mengetahui, Jawab UAKPA
 Kepala Perwakilan Anggaran

ROB Y DARM AWAN, M.Eng
 NIP. 196902151991011001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/25 1:22 AM
 Tgl Cetak : 08/05/25 5:52 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	388,952,912	372,311,767	16,641,145	4.47
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	388,952,912	372,311,767	16,641,145	4.47
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	388,952,912	372,311,767	16,641,145	4.47
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,032,645,829	4,054,817,655	977,828,174	24.115
Beban Persediaan	273,306,384	105,908,806	167,397,579	158.058
Beban Barang dan Jasa	1,874,625,812	2,537,094,908	(662,469,096)	(26.111)
Beban Pemeliharaan	1,112,676,181	1,291,446,539	(178,770,358)	(13.843)
Beban Perjalanan Dinas	659,868,592	4,000,351,336	(3,340,682,744)	(83.51)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	180,000,000	(180,000,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:52 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poo

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,775,542,590	1,294,441,303	481,101,277	37.167
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	10,728,466,378	13,444,060,547	(2,715,595,169)	(20.199)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,339,512,466)	(13,071,748,780)	2,732,236,314	(20.902)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(1,735,756,632)	0	(1,735,756,632)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	1,735,756,632	0	1,735,756,632	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137,085	14,230,260	(14,093,175)	(99.037)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137,085	14,230,260	(14,093,175)	(99.037)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1,735,619,547)	14,230,260	(1,749,849,807)	(12.298,682)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,075,132,013)	(13,057,518,520)	982,386,507	(7.524)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,075,132,013)	(13,057,518,520)	982,386,507	(7.524)

Keterangan :

FINAL

Kupang, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ROBY DARMAWAN, M.Eng

NIP 196012151991011001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR
 SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG,
 NTT

Tgl Data : 08/05/26 12:35 AM
 Tgl Cetak : 08/05/26 5:52 AM
 Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	55,421,554,860	56,242,533,280	(820,978,420)	(1.46)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,075,132,013)	(13,057,518,520)	982,386,507	(7.52)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	1,722,146,632	72,950,000	1,649,196,632	2,280.72
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	72,950,000	(72,950,000)	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	1,722,146,632	0	1,722,146,632	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	23,705,345,948	12,163,580,100	11,541,755,848	94.88
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	13,352,360,567	(820,978,420)	14,173,338,987	(1,726.4)
EKUITAS AKHIR	68,773,915,427	55,421,554,860	13,352,360,567	24.08

Keterangan :

FINAL

Kupang, 8 Mei 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

 ROBY DARMAWAN, M.Eng
 NIP. 198312151921011001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/26 12:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	24,094,435,945
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	389,089,997	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	129,324,250
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	195,284,020
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	61,487,500
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,857,142
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	137,085
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,708,282,140	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	32,880	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	176,157,668	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,056,710	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	27,895,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	338,672,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	31,760,003	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	133,904,580	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	400,883,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	69,095,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	712,922,779	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	12,523	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	36,799,087	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	10,608,583	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	39,936,664	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	39,927,560	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	162,502,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	20,780,832	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	46,664,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	22,958,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	855,586,009	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,490,500	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	82,953,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	476,288,309	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	23,850,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	32,035,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	231,553,384	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	261,508,796	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	13,950,440	0
3.0	522141	Belanja Sewa	5,250,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/26 12:35 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	87,750,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,500,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	690,504,668	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	395,701,615	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	23,919,900	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	4,200,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	543,719,801	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,373,600	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,575,191	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,616,551,912	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	7,382,721,900	0
3.0	533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	1,690,647,820	0
3.0	534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	868,771,996	0
3.0	534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	141,043,100	0
3.0	534121	Belanja Modal Irigasi	2,314,342,177	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	160
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	185,000
Jumlah			24,483,711,102	24,483,711,102

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG,
NTT

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	31,007,500	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	1,650,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	24,350,000	0
0.0	131111	Tanah	37,098,259,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,005,710,444	0
0.0	133111	Godong dan Bangunan	30,862,496,445	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,812,492,096	0
0.0	134112	Irigasi	4,443,858,167	0
0.0	134113	Jaringan	517,962,100	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	25,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,248,415,832
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,753,645,949
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	917,061,922
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	740,414,025
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	388,509,829
0.0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	25,000,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	1,188,232,500	0
0.0	168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	830,904,166	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	830,904,166
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	25,823,768
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	1,188,232,500
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	24,094,435,945
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	389,089,997	0
0.0	391111	Ekuitas	0	55,421,554,860
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	1,722,146,632
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	129,324,250
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	195,284,020
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	81,487,500
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,857,142
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	137,085
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,708,282,140	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	32,720	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	176,157,668	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	53,056,710	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	27,895,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	338,672,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	31,760,003	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	133,904,580	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	400,863,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	68,910,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	712,922,779	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	12,523	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	36,799,067	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	10,608,583	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	39,936,664	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	38,927,560	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	162,502,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	20,780,832	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	46,684,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	22,958,000	0
3.0	521111	Beban Kebutuhan Perkantoran	855,586,009	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,490,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	82,853,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	476,289,309	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	23,850,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	32,035,000	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	27,884,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	264,940,147	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	15,097,847	0
3.0	522141	Beban Sewa	5,250,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	87,750,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,500,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	690,504,668	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	395,701,615	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	4,200,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	543,719,801	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53,373,600	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	62,575,191	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	608,682,258	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	822,083,275	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	214,638,099	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	126,818,177	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,990,771	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,330,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	224,706,384	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (412081) BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG,
NTT

Tgl Data : 08/05/26 1:22 AM

Tgl Cetak : 08/05/26 5:53 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_pcc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	22,269,900	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	48,600,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	1,735,756,632	0
JUMLAH			103,720,235,425	103,720,235,425

Keterangan :

FINAL

Kupang, 8 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kusasa Pengguna Anggaran



ROBBY DARMAWAN, M.Eng

NIP. 196912151991011001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 10
WILAYAH/PROVINSI : 2400
SATUAN KERJA : 412081
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 08/05/25 5:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 8/5/25 2:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,467,856,000	2,708,377,000	2,708,282,140	0	2,708,282,140	100	94,860
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	47,000	37,000	32,880	160	32,720	88.43	4,280
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	189,800,000	176,346,000	176,157,868	0	176,157,868	98.89	188,332
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	60,706,000	53,249,000	53,056,710	0	53,056,710	98.64	192,290
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	38,525,000	27,895,000	27,895,000	0	27,895,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	366,096,000	338,672,000	338,672,000	0	338,672,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	34,883,000	32,358,000	31,760,003	0	31,760,003	98.15	597,997
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	151,858,000	133,907,000	133,904,580	0	133,904,580	100	2,420
511129	Belanja Uang Makan PNS	389,980,000	424,907,000	400,863,000	0	400,863,000	94.34	24,044,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	58,535,000	69,090,000	69,095,000	185,000	68,910,000	99.74	180,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,758,178,000	3,954,838,000	3,939,718,981	185,160	3,939,533,821	98.36	25,304,179
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	153,774,000	719,327,000	712,922,779	0	712,922,779	99.11	6,404,221
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	104,000	16,000	12,523	0	12,523	78.27	3,477
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11,534,000	36,802,000	36,799,067	0	36,799,067	99.99	2,933
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,477,000	10,866,000	10,808,583	0	10,808,583	97.63	257,417
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	13,500,000	40,467,000	39,936,864	0	39,936,864	98.64	550,336
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,561,000	40,652,000	39,927,560	0	39,927,560	98.22	724,440
511628	Belanja Uang Makan PPPK	31,080,000	184,323,000	162,502,000	0	162,502,000	88.16	21,821,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	20,781,000	20,780,832	0	20,780,832	100	168
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	223,030,000	1,053,254,000	1,023,490,008	0	1,023,490,008	97.17	29,763,992
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	50,000,000	46,897,000	46,864,000	0	46,864,000	98.93	33,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	5,000,000	22,961,000	22,958,000	0	22,958,000	99.99	3,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	55,000,000	69,858,000	69,822,000	0	69,822,000	99.95	36,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,036,208,000	5,087,750,000	5,032,830,989	185,160	5,032,645,829	98.92	55,104,171
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Kebutuhan Perkantoran	1,110,798,000	855,615,000	855,586,009	0	855,586,009	100	28,991
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,000,000	1,500,000	1,490,500	0	1,490,500	99.37	9,500
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	109,328,000	83,328,000	82,953,000	0	82,953,000	99.55	375,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,230,126,000	940,443,000	940,029,509	0	940,029,509	99.96	413,491

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 ESELON I : 10
 WILAYAH/PROVINSI : 2400
 SATUAN KERJA : 412081
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 NUSA TENGGARA TIMUR
 BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/26 5:53 AM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/26 2:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	148,080,000	476,491,000	476,289,309	0	476,289,309	99.96	201,691
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	0	23,850,000	23,850,000	0	23,850,000	100	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	37,056,000	32,035,000	32,035,000	0	32,035,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	185,136,000	532,376,000	532,174,309	0	532,174,309	99.96	201,691
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	230,919,000	231,575,000	231,553,384	0	231,553,384	99.99	21,616
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	230,919,000	231,575,000	231,553,384	0	231,553,384	99.99	21,616
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	240,000,000	261,508,000	261,508,796	0	261,508,796	100	204
522112	Belanja Langganan Telepon	20,000,000	13,951,000	13,950,440	0	13,950,440	100	560
522141	Belanja Sewa	8,460,000	5,250,000	5,250,000	0	5,250,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	4,000,000	87,750,000	87,750,000	0	87,750,000	100	0
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	1,500,000	1,500,000	0	1,500,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	272,460,000	369,960,000	369,959,236	0	369,959,236	100	764
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	704,130,000	690,515,000	690,504,666	0	690,504,666	100	10,334
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	286,900,000	395,716,000	395,701,615	0	395,701,615	100	14,385
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	88,755,000	23,929,000	23,919,900	0	23,919,900	99.96	9,100
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	20,000,000	4,200,000	4,200,000	0	4,200,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,099,785,000	1,114,360,000	1,114,326,181	0	1,114,326,181	100	33,619
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	210,140,000	546,226,000	543,719,801	0	543,719,801	99.54	2,506,199
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	800,000	53,374,000	53,373,600	0	53,373,600	100	400
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	202,800,000	62,579,000	62,575,191	0	62,575,191	99.99	3,809
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	413,740,000	662,179,000	659,668,592	0	659,668,592	99.62	2,510,406
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,432,166,000	3,850,893,000	3,847,711,211	0	3,847,711,211	99.92	3,181,789
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,476,520,000	2,617,805,000	2,616,551,912	0	2,616,551,912	99.96	1,053,088
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	2,476,520,000	2,617,805,000	2,616,551,912	0	2,616,551,912	99.96	1,053,088
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8,104,313,000	7,385,495,000	7,382,721,900	0	7,382,721,900	99.96	2,773,100
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan	2,053,407,000	1,891,010,000	1,890,647,820	0	1,890,647,820	99.98	362,180

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
 ESELON I : 10
 WILAYAH/PROVINSI : 2400
 SATUAN KERJA : 412081
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
 NUSA TENGGARA TIMUR
 BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 5:53 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/26 2:01 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	10,157,720,000	9,276,505,000	9,273,369,720	0	9,273,369,720	99.97	3,135,280
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	889,598,000	888,771,996	0	888,771,996	99.91	826,004
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	141,672,000	141,043,100	0	141,043,100	99.42	828,900
534115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan	0	141,672,000	141,043,100	0	141,043,100	99.42	828,900
534121	Belanja Modal Irigasi	2,610,000,000	2,314,343,000	2,314,342,177	0	2,314,342,177	100	823
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	2,610,000,000	3,325,813,000	3,324,157,273	0	3,324,157,273	99.95	1,655,727
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	15,244,240,000	15,219,923,000	15,214,078,905	0	15,214,078,905	99.96	5,844,095
	JUMLAH BELANJA	22,712,614,000	24,158,566,000	24,094,621,105	185,160	24,094,435,945	99.73	64,130,055

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 10 **BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**
WILAYAH/PROVINSI : 2400 **NUSA TENGGARA TIMUR**
SATUAN KERJA : 412081 **BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG, NTT**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/26 5:53 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_peri_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	110,000,000	129,324,250	0	129,324,250	117.57
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	27,000,000	0	0	0	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	33,000,000	0	0	0	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	125,000,000	195,284,020	0	195,284,020	156.23
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	295,000,000	324,608,270	0	324,608,270	110.04
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	265,000,000	61,487,500	0	61,487,500	23.2
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10,000,000	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	275,000,000	61,487,500	0	61,487,500	22.36
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	2,857,142	0	2,857,142	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	2,857,142	0	2,857,142	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	137,085	0	137,085	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	137,085	0	137,085	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	570,000,000	389,089,997	0	389,089,997	68.26
	JUMLAH PENDAPATAN	570,000,000	389,089,997	0	389,089,997	68.26